

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman sholat siswa kelas VII di MTs Nurul Muslim Mindahan, Batealit Jepara tahun ajaran 2010-2011.
2. Untuk mengetahui kesesuaian gerakan sholat, siswa Kelas VII MTs Nurul Muslim Mindahan, Batealit Jepara tahun ajaran 2010-2011.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pemahaman sholat dengan kesesuaian gerakan sholat siswa kelas VII MTs Nurul Muslim Mindahan, Batealit Jepara tahun ajaran 2010-2011.

#### **B. Variabel Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian yang bervariasi secara kuantitatif. Konsep inilah yang disebut variabel.<sup>1</sup>

Variabel adalah suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>2</sup> Penelitian ini melibatkan dua variabel penelitian yaitu, pemahaman sholat siswa dengan kesesuaian gerakan sholat siswa. Dalam hal ini variabel yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau *independent* variabel yaitu pemahaman sholat siswa dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Menjelaskan pengertian sholat dan dalilnya
  - b. Menjelaskan syarat-syarat sholat
  - c. Menjelaskan rukun sholat

---

<sup>1</sup>Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 59.

<sup>2</sup>Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 146.

- d. Menjelaskan sunnah sholat
  - e. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan sholat.
2. Variabel terikat atau *dependent* variabel yaitu kesesuaian gerakan sholat siswa dengan mengamati cara siswa dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan dalam sholat maktubah, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Takbiratul ihram, dengan mengangkat tangan setinggi bahu. Setelah membaca *takbiratul ihram* tangan kiri diletakkan di bawah dada atau antara dada dan perut dan tangan kanan diletakkan di atas tangan kiri, pandangan mata diarahkan ke tempat sujud, selama pelaksanaan sholat. kemudian membaca do'a iftitah dengan baik dan benar.
  - b. Membaca surat Afl-Fatihah dan surat pendek dengan baik dan benar
  - c. Ruku'. Yaitu membungkukkan badan lebih kurang 90° dan membaca do'a:  $\text{X}^3$  سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ . Ruku' yang sempurna ditandai dengan tulang belakang yang lurus (gambar 4) sehingga bila diletakkan segelas air di atas punggung, air tersebut tak akan tumpah. Posisi kepala lurus dengan tulang belakang.
  - d. I'tidal, yakni berdiri setelah melakukan ruku' dengan mengucapkan. I'tidal diawali dengan membaca *tasmi'* kemudian membaca do'a saat i'tidal.
  - e. Sujud dengan membaca :  $\text{X}^3$  سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ . Posisi sujud yang benar ialah menungging dengan meletakkan kedua tangan di lantai di sebelah kanan dan kiri telinga, dengan lutut, ujung kaki, dan dahi juga di atas lantai
  - f. Duduk di antara dua sujud/ duduk tasyahud awal / duduk iftirasy dengan membaca :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

- g. Saat iftirosoy, tubuh bertumpu pada pangkal paha, sedangkan pada saat tawarru' (duduk tasyahud ahir), tubuh berpangkal pada pantat.<sup>3</sup>
- h. Kemudian sujud dan membaca tasbeeh lagi seperti pada sujud pertama. Selesai rakaat yang pertama. Kemudian disusul rakaat kedua dengan bacaan yang sama seperti bacaan pada rakaat pertama dan diakhiri dengan duduk tasyahud dengan membaca tahiyat awal untuk shalat 4 rakaat dan 3 rakaat. Saat tahiyat, kedua tangan diletakkan pada paha. Posisi tangan kiri melebar sedangkan tangan kanan menggenggam kecuali jari telunjuk. Jari telunjuk ini menjadi isyarat ketika membaca syahadat tauhid.<sup>4</sup>
- i. Salam adalah gerakan memutar kepala ke kanan dan ke kiri secara maksimal. Bacaannya adalah : **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ**

### C. Metode penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah studi di antaranya : Penggolongan jenis-jenis penelitian tergantung kepada pedoman dari segi mana penggolongan itu ditinjau.<sup>6</sup> Sedangkan penelitian dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Kyai Masruh bin Yahya, *Tarjamah Al- Ghayah Wa At- Taghrib*, (Tuban: Majlis Ta'lif wal khottoth, tanpa tahun), hlm. 21

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 21

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.3.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), hlm. 3.

<sup>7</sup> Syaifuddin Azwar, *op. cit.*, hlm.5.

Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berpendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Tujuan penelitian adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.<sup>8</sup>

Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui.

Sedangkan sifat korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.<sup>11</sup> Dalam hal ini mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel dan apabila ada beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih. Teknik analisis korelasional memiliki tiga macam tujuan :

1. Ingin mencari bukti (berlandaskan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 8.

<sup>9</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 14.

<sup>10</sup> Syaifuddin Azwar, *op.cit.*, hlm.5.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 8.

2. Ingin menjawab pertanyaan apakah hubungan antar variabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukupan ataukah lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik), apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau menyakinkan (signifikan), ataukah hubungan yang tidak berarti atau tidak menyakinkan.<sup>12</sup>

Dalam hal ini akan mencari seberapa besar korelasi antara pemahaman sholat siswa dengan kesesuaian gerakan sholat maktubah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut, peneliti melakukan pengamatan dan tes pada para siswa untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam skripsi ini.

#### **D. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sample**

Populasi adalah keseluruhan obyek (individu) yang akan diteliti.<sup>13</sup> Yang menjadi obyek penelitian adalah siswa Kelas VII di MTs Nurul Muslim Mindahan, Batealit Jepara tahun ajaran 2010-2011. Adapun populasinya berjumlah 34 siswa. Dalam penelitian ini semua siswa sebagai responden, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan cara pengumpulan data melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian penulis padukan dengan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan, kemudian baru penulis analisa dengan cara kuantitatif agar memperoleh data yang valid.

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 188.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm 71.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Metode tes

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung yaitu melalui respon seseorang terhadap sejumlah setimulus atau pertanyaan.<sup>14</sup> Tes ini untuk mengumpulkan data tentang pemahaman sholat.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, tentang pemahaman sholat sholat, khususnya sholat maktubah. Serta tes praktik yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian gerakan siswa dalam melaksanakan sholat.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar siswa dan guru.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara pemecahan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menguraikan dan menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Pada analisis data ini dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Dalam analisis data ini akan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

---

<sup>14</sup> Djemari Mardafi, *Teknik penyusunan instrument tes dan non tes*, Jogjakarta mitra cendikia press 2008 hal 67.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 236.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan nilai tes siswa ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Dalam penilaian, setiap instrumen dalam variabel, apabila siswa mampu menyelesaikan soal tersebut, maka siswa mendapatkan nilai satu (1), namun apabila siswa tidak mampu menyelesaikannya, maka siswa mendapat nilai nol (0). Jumlah dari nilai inilah yang nantinya diolah dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis korelasi. Analisis korelasi dilakukan apabila hubungan 2 (dua) variabel berupa hubungan fungsional. Kita menggunakan analisis product moment apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau prediktor.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan satu prediktor.

Untuk mengetahui korelasi antara pemahaman sholat maktubah siswa dengan kesesuaian gerakan sholat siswa, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

$n$  : Jumlah sampel

$\sum Xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, 2002, hlm. 243.

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X  
 $\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>17</sup>

c. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil dari koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y atau diperoleh nilai r, maka langkah selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung ( $r_o$ ) dengan nilai tabel ( $r_t$ ) dengan taraf signifikan 5% dan 1% dengan kemungkinan :

- 1) Jika r hitung ( $r_o$ ) lebih besar dari r tabel ( $r_t$ ) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.
- 2) Jika r hitung ( $r_o$ ) lebih kecil dari r tabel ( $r_t$ ) maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 245.